

ABSTRAK

Pendahuluan: Bendungan ASI (*breast engorgement*) ialah keadaan payudara bengkak diakibatkan oleh akumulasi ASI yang tidak dikeluarkan secara optimal. Keadaan tersebut dapat terjadi karena saluran ASI menyempit, ketidaksempurnaan pengosongan payudara, atau putting susu abnormal. Bengkak ini biasanya terjadi akibat naiknya aliran darah ke payudara yang menimbulkan rasa nyeri, payudara terasa panas, keras, dan membesar, bahkan disertai demam. **Tujuan :** Penelitian ini mendeskripsikan asuhan kebidanan SOAP pada ibu nifas dengan kejadian bendungan ASI di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. **Metode:** Penulisan laporan kasus memakai pendekatan manajemen asuhan kebidanan SOAP. Dalam pengambilan data melalui wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. **Hasil penelitian dan pembahasan:** Asuhan kebidanan pada Ny. S, ibu nifas usia 35 tahun dengan bendungan ASI, dilakukan melalui pendekatan SOAP. Data subjektif menunjukkan keluhan nyeri payudara dan demam, dengan pola menyusui yang tidak optimal. Secara objektif ditemukan pembengkakan, nyeri tekan, kemerahan, dan produksi ASI yang sedikit. Diagnosis bendungan ASI ditegakkan sesuai dengan teori. Penatalaksanaan mencakup edukasi teknik menyusui yang benar, anjuran perawatan payudara, pengosongan payudara dengan pompa, serta pemberian kompres hangat dan dingin. Setelah satu minggu, kondisi ibu membaik ditandai dengan berkurangnya nyeri, kelancaran ASI, dan perlekatan menyusui yang efektif. Asuhan Kebidanan pada Ny. S telah berjalan optimal tanpa hambatan. **Kesimpulan :** Menurut hasil temuan dan intervensi, bendungan ASI pada Ny. S dapat diatasi melalui merawat payudara, penerapan cara mengasahi yang tepat. Pemberian asuhan kebidanan yang tepat dapat menambah wawasan ibu nifas dalam merawat payudaranya, sehingga dapat mencegah terjadinya bendungan ASI.

Kata kunci : Bendungan ASI, Nifas, Teknik Menyusui

ABSTRACT

Introduction: Breast engorgement is a condition in which the breasts become swollen due to the accumulation of breast milk that is not being optimally expressed. This condition can occur due to narrowed milk ducts, incomplete emptying of the breasts, or abnormal nipples. The swelling usually occurs due to increased blood flow to the breasts, causing pain, warmth, hardness, and enlargement of the breasts, and may even be accompanied by fever. **Objective:** This study aims to describe midwifery care using the SOAP approach for a postpartum mother experiencing breast engorgement at Bulak Banteng Public Health Center in Surabaya. **Method:** Case reports are written using the SOAP approach to midwifery care management. Data is through interviews, observations, and documentation studies. **Results and Discussion:** Midwifery care for Mrs. S, a 35-year-old postpartum mother with breast engorgement, was carried out using the SOAP approach. Subjective data revealed complaints of breast pain and fever, along with suboptimal breastfeeding patterns. Objective findings showed swelling, tenderness, redness, and reduced milk production. The diagnosis of breast engorgement was established in accordance with theoretical concepts. Management included education on proper breastfeeding techniques, breast care recommendations, breast milk expression using a pump, and the application of warm and cold compresses. After one week, the mother's condition improved, marked by reduced pain, smoother milk flow, and more effective breastfeeding attachment. The midwifery care provided to Mrs. S proceeded optimally without any significant obstacles. **Conclusion:** According to the findings and interventions, Mrs. S's breast milk blockage can be overcome through breast care and the application of proper feeding techniques. Providing appropriate midwifery care can increase postpartum mothers' knowledge of breast care, thereby preventing breast milk blockage.

Keywords: Breast Engorgement, Postpartum, Breastfeeding Technique